

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

1. Visi Sekolah

“Mempunyai Komitmen Yang Menjamin Terwujudnya Pendidikan Yang Berkualitas, Berkarakter Serta Berwawasan Lingkungan Untuk Menghasilkan Sumber Daya Yang Kompetitif Dan Mampu Bersaing Di Era Global”.

2. Misi Sekolah

- a) Menjadikan Sekolah Berbasis Otonomi daerah, akuntabilitas akreditasi dan mutu.
- b) Membuat persiapan perangkat pembelajaran yang benar – benar dapat meningkatkan daya serap siswa.
- c) Meningkatkan disiplin dalam pelaksanaan PBM
- d) Meningkatkan kejujuran dan tanggung jawab siswa
- e) Meningkatkan pelaksanaan PR siswa
- f) Memberikan tugas khusus kepada yang tidak tuntas belajar
- g) Membentuk kelompok belajar
- h) Meningkatkan disiplin waktu

- i) Bertanggung jawab mampu mengembangkan profesi dan pelayanan pembelajaran pada siswa
- j) Meningkatkan kualitas PBM dan BK secara efektif dan efisien
- k) Menumbuhkan semangat keunggulan guru pegawai dan siswa
- l) Meningkatkan semangat kedinasan dan kekeluargaan
- m) Menanam dan memelihara bunga di lingkungan sekolah
- n) Menjaga kebersihan dan merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

4.2 Persiapan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa persiapan yaitu persiapan administrasi. Persiapan administrasi dalam penelitian ini menyangkut surat menyurat atas izin penelitian dan surat selesai penelitian surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan area. Selanjutnya setelah memiliki surat penghantar peneliti menghubungi pihak SMA Di Yayasan Perguruan Al-Maksum Percut Sei Tuan.

2. Alat ukur penelitian

a. Pola Asuh

Data ini diungkap dengan skala pola asuh demokratis yang disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh menurut Baumrind (Santrock, 2012) yaitu: Orang tua menetapkan aturan sesuai kesepakatan dengan anak, Orang tua bertindak memberikan kepercayaan pada anak. Anak menurut karena orangtua menjadi contoh baik.

Tabel I. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala pola asuh

CIRI POLA ASUH DEMOKRATIS	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	JUMLAH
Orang tua menetapkan aturan sesuai kesepakatan dengan anak	1, 5, 9, 15,25	8, 12, 18, 22,26	10
Orang tua bertindak memberikan kepercayaan pada anak	3, 11, 17, 23, 27	6, 14, 20, 24, 28	10
Anak menurut karena orangtua menjadi contoh baik	7, 13, 19, 21,29	2, 4, 10,16, 30	10
Jumlah	15	15	30

b. Kepercayaan diri

Skala menurut Lauster (dalam Syam dan Amri, 2017), ada beberapa aspek dari kepercayaan diri: Keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Tabel II. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri

NO.	KEPERCAYAAN DIRI	INDIKATOR	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	JLH
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap Positif	1,5,7	2,4,6	6
2	Optimis	Memiliki pandangan baik dalam menghadapi situasi	3,9,11	8,10,14	6
3.	Obyektif	Tidak mudah menyerah	13,15,17	12,16,18	6
4	Bertanggung Jawab	Menyelesaikan kewajiban	21,25,29	24,28,30	6
5	Rasional	Memiliki harapan yang positif	19,23,27	20,22,26	
Total			15	15	

Kedua skala diatas menggunakan skala likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4,

jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 November 2022 sampai dengan selesai. Sebelum dilakukan penyebaran angket, peneliti sudah melakukan screening data untuk melihat pola asuh. Penelitian ini merupakan penelitian yang data penelitian pada saat uji coba dapat dipakai sebagai data penelitian yang sebenarnya maka penelitian ini menjadi penelitian try out terpakai yang artinya data yang sudah diambil dalam uji coba skala ukur kembali digunakan sebagai data untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan try out terpakai karena adanya keterbatasan waktu yang diberikan sekolah.

Pengambilan data subjek telah diambil peneliti sebelumnya guna memenuhi syarat sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu peneliti memberikan intruksi seperti : cara mengisi item, dan cara mengisi biodata. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul serta dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut.

4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai, artinya data yang sudah diambil dalam uji coba skala ukur, kembali digunakan sebagai data untuk pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan sehubungan dengan terbatas waktu yang diberikan sekolah. Konsekuensi dari penggunaan sistem ini adalah apabila data uji coba skala ukur tidak memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, maka penelitian ini tidak dapat dilanjutkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dari Pearson. Hal ini dilakukan sesuai dengan judul penelitian dan identifikasi variabel-variabelnya, dimana teknik korelasi product moment digunakan untuk menganalisis hubungan antara 1 variabel bebas dengan 1 variabel terikat.

Sebelum data dianalisis dengan metode analisis korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel yang menjadi pusat perhatian.

1. Uji Validitas

Skala Pola Asuh Demokratis dari 30 aitem, ada 6 aitem yang gugur atau yang skor validitas *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,300$ yaitu nomor 7, 10, 14, 22, 23, 30. Yang berarti 24 aitem lainnya dinyatakan valid karena skor validitas *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,300$.

Tabel III. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala pola asuh

CIRI POLA ASUH DEMOKRATIS	FAVOURABLE		UNFAVOURABLE		JUMLAH
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Orang tua menetapkan aturan sesuai kesepakatan dengan anak	1, 5, 9, 15,25	-	8, 12, 18, 26	22	30
Orang tua bertindak memberikan kepercayaan pada anak	3, 11, 17, 27	23	6, 20, 24, 28	14	30
Anak menurut karena orangtua menjadi contoh baik	13,19,21, 29	7	2,4, 16	10,30	30
Jumlah	13	2	11	4	30

Indeks reliabilitas *cronbach alpha* 0,855 yang artinya skala dinyatakan reliabel.

Skala Kepercayaan Diri dari 30 aitem, ada 4 aitem yang gugur atau yang skor validitas *Corrected Item-Total Correlation* < 0,300 yaitu nomor 13, 22, 24, 25.

Yang berarti 26 aitem lainnya dinyatakan valid karena skor validitas *Corrected Item-Total Correlation* \geq 0,300.

Tabel IV. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri

NO.	KEPERCAYAAN DIRI	INDIKATOR	FAVOURABLE		UNFAVOURABLE		Total
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap Positif	1,5,7	-	2,4,6	-	6
2	Optimis	Memiliki pandangan baik dalam menghadapi situasi	3,9,11	-	8,10,14	-	6
3.	Obyektif	Tidak mudah menyerah	15,17	13	12,16,18	-	6
4	Bertanggung Jawab	Menyelesaikan kewajiban	21,29	25	28,30	24	6
5	Rasional	Memiliki harapan yang positif	19,23,27	-	20,26	22	6
Total			13	2	13	2	30

Indeks reliabilitas cronbach alpha 0,873 yang artinya skala dinyatakan reliabel.

Kriteria: $\alpha > 0,6$ maka dinyatakan reliabel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian, menyebar berdasarkan prinsip kurve normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov dan Smirnov (K-S). Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*

Goodness of Fit Test. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa kepercayaan diri dan pola asuh demokratis, mengikuti sebaran normal yang berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal. Sebagai kriterianya untuk variabel pola asuh demokratis dan kepercayaan diri yang menggunakan skala likert. Apabila $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal. Tabel berikut adalah rangkuman hasil perhitungan uji normalitas sebaran.

Tabel V. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Mean	SD	K-S	Sig	Keterangan
Pola Asuh Demokratis	45,79	5,225	1,129	0,070	Normal
Kepercayaan Diri	49,87	5,829	1,160	0,081	Normal

Kriteria: jika P (sig) $> 0,05$ maka dinyatakan sebaran normal

3. Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan yang dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya apakah kepercayaan diri dapat menerangkan timbulnya pola asuh demokratis, yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (kepercayaan diri) seiring dengan meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu X (pola asuh demokratis).

Berdasarkan uji linearitas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung dapat atau tidak dapat dianalisis secara korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat.

Sebagai kriterianya, apabila $p \text{ deviation from linierity} < 0,05$ maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linear. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VI. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan

Korelasional	r^{xy}	F	P (sig)	Keterangan
X – Y	0,348	1,002	0,471	Linier

Kriteria : jika $P \text{ Deviation from Linearity} > 0,05$ maka dinyatakan linier

4. Hasil Perhitungan Korelasi $r \text{ Product Moment}$

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi $r \text{ Product Moment}$, diketahui bahwa ada hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri, dimana $r_{xy} = 0,348$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi kepercayaan diri dan sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah kepercayaan diri. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,121$ Ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berkontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 12,1%. Tabel di bawah ini merupakan rangkuman hasil perhitungan analisis $r \text{ Product Moment}$.

Tabel VII. Rangkuman Perhitungan Analisis *r Product Moment*

Statistik	Koefisien (r_{xy})	P	Koef. Det. (r^2)	BE%	Ket
X – Y	0,348	0,002	0,121	12,1%	Signifikan

Kriteria : jika $P(\text{sig}) < 0,05$ maka dinyatakan ada hubungan

5. Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a. Mean Hipotetik

Untuk variable pola asuh demokratis jumlah butir yang valid adalah sebanyak 24 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(24 \times 1) + (24 \times 4) : 2 = 60$. Kemudian untuk variabel kepercayaan diri, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 26 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2 = 65$.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari deskriptif analisis korelasi diketahui bahwa mean empirik variabel pola asuh demokratis, mean empiriknya adalah 45,79 sedangkan untuk variabel kepercayaan diri adalah 49,87.

c. Kriteria

Dalam upaya mengetahui kondisi pola asuh demokratis dan kepercayaan diri maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari masing-

masing variabel. Untuk variabel pola asuh demokratis bilangan SD adalah 5,225, sedangkan untuk variabel kepercayaan diri bilangan SD nya adalah 5,829.

Tabel VIII. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata/Mean		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Pola Asuh Demokratis	5,225	60	45,79	Rendah
Kepercayaan Diri	5,829	65	49,87	Rendah

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa pola asuh demokratis tergolong rendah dengan nilai hipotetik sebesar 60 dan nilai empiric sebesar 45,79, selanjutnya untuk kepercayaan diri tergolong rendah dengan nilai rata-rata hipotetik 65 dan nilai rata-rata empiric sebesar 49,87.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri, dimana $r_{xy} = 0,348$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,05$. Artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi kepercayaan diri dan sebaliknya semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah kepercayaan diri. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,121$ Ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berkontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 12,1%.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa pola asuh demokratis tergolong rendah dengan nilai hipotetik sebesar 60 dan nilai empiric sebesar 45,79, selanjutnya untuk kepercayaan diri tergolong rendah dengan nilai rata-rata hipotetik 65 dan nilai rata-rata empiric sebesar 49,87. Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Orang tua yang demokratis adalah orang tua yang menghargai kemampuan anak secara langsung. Ditandai dengan sikap menerima, responsif, berorientasi pada kebutuhan anak yang disertai tuntutan, kontrol dan pembatasan. Rasa percaya diri dapat diwujudkan melalui sikap berani dan yakin dalam melakukan sesuatu. Namun fenomena yang terlihat saat ini, masalah yang muncul pada siswa-siswa di sekolah berhubungan dengan kurangnya rasa kepercayaan diri. Hal ini terlihat lewat kurangnya motivasi untuk berkompetisi, tidak ada keberanian menyampaikan pendapat didepan umum dan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan.

Penelitian ini sejalan dengan (Longkutoy, 2015) hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa SMP Kristen Ranotongkor dengan nilai $p=0,015$ ($p < \alpha=0,05$) dan nilai korelasi sebesar 0,343. Artinya, semakin demokratis pola asuh yang diterapkan, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri.

Menurut Santrock (2012), faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri salah satunya adalah pola asuh orangtua. Pola asuh orang tua terhadap anak merupakan bentuk interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan

pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan setempat dan masyarakat.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memiliki hubungan yang positif terhadap kepercayaan diri anak usia dini. Adapun pola asuh orangtua yang mampu meningkatkan kepercayaan diri anak yaitu pola asuh demokratis. Pendekatan orangtua kepada anak usia dini melalui pola asuh yang sesuai sangat penting untuk perkembangan anak, salah satunya adalah kepercayaan diri. Anak akan memiliki kepercayaan diri yang baik jika orangtua memberikan pola asuh yang sesuai

Penelitian lainnya oleh (Cimi, 2013) Hasil analisa univariat diperoleh data 35 anak (87,5%) mendapatkan pola asuh yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Hasil perhitungan Chi square diperoleh $p \text{ value} = 0,125 > \alpha = 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak di Taman Kanak-Kanak Putra 1 Banjarbaru. Kesimpulan penelitian ini adalah pola asuh yang diterapkan orang tua bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan diri anak. Saran hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang pengasuhan anak.